

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tipe disiplin orang tua dan motif prososial pada remaja kelas II SMAK "X" Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang diajukan bersifat korelasional. Variabel penelitian ini adalah disiplin orang tua dan motif prososial dan sampelnya adalah remaja yang terdaftar sebagai siswa kelas II di SMAK "X" Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang diperoleh berukuran 61 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner disiplin orang tua dan kuesioner motif prososial dan keduanya disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari Martin Hoffman (1982).

Berdasarkan pengolahan hasil try-out alat ukur diperoleh 34 item yang dapat digunakan untuk alat ukur disiplin orang tua dengan reliabilitas 0,846 dan validitas antara 0,275 sampai dengan 0,548. Sedangkan untuk alat ukur motif prososial diperoleh 36 item dengan reliabilitas 0,874 dan validitasnya antara 0,218 sampai dengan 0,726.

Pengolahan data dengan menggunakan teknik korelasi dari Spearman menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tipe disiplin inductive dan motif prososial pada remaja kelas II SMAK "X" (r_s : 0,36) yang bersifat lemah. Selain itu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tipe disiplin love withdrawal dan motif prososial pada remaja kelas II SMA "X" Bandung yang bersifat lemah (r_s : -0,267). Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe disiplin power assertive dan motif prososial pada remaja kelas II SMAK "X" Bandung (r_s : -0,176).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah: 1). Semakin sering remaja mendapatkan disiplin inductive maka motif prososialnya akan semakin kuat, dan sebaliknya bila semakin jarang maka semakin lemah motif prososialnya. 2). Semakin sering remaja diberikan disiplin love withdrawal maka motif prososialnya akan semakin lemah tetapi sebaliknya bila semakin jarang disiplin ini diberikan maka motif prososial remaja akan semakin kuat. 3). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe disiplin power assertive dan motif prososial. 4). Hidden curriculum, character education dan service learning merupakan faktor-faktor lain yang juga memiliki hubungan dengan perkembangan motif prososial pada remaja kelas II di SMAK "X" Bandung.

Saran yang diajukan adalah: 1). Penelitian terhadap hubungan antara hidden curriculum, character education, atau service learning dan motif prososial. 2). Orang tua menggunakan teknik disiplin inductive. 3). Remaja aktif melakukan kegiatan sosial atau kegiatan keagamaan. 4). Pihak sekolah memberikan penambahan poin bila siswa melakukan suatu hal yang baik dan terpuji. 5). Pihak sekolah memperbanyak program-program sekolah ataupun kesiswaan (OSIS) yang berorientasi pada pengabdian masyarakat. 6). Guru BK memberikan character education kepada siswa yaitu dengan memberikan materi yang mengandung nilai kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain.

Daftar Isi

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR BAGAN.....xi

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah1

1.2 Identifikasi Masalah7

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian7

1.4 Kegunaan Penelitian8

1.5 Kerangka Pikir8

1.6 Asumsi22

1.7 Hipotesis23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Disiplin	24
2.1.1	Pengertian Disiplin.....	24
2.1.2	Tipe Penerapan Disiplin.....	26
2.1.2.1	Power Assertive.....	27
2.1.2.2	Love Withdrawal.....	28
2.1.2.3	Inductive.....	29
2.2	Motif Prosocial	32
2.2.1	Pengertian Tingkah Laku Prosocial.....	33
2.2.2	Dasar Motivasiional Tingkah Laku Prosocial.....	35
2.2.2.1	Empati.....	36
2.2.2.2	Guilt.....	37
2.2.2.3	Hubungan Empati dan <i>Guilt</i>	38
2.2.2.4	Peran Sosialisasi terhadap Perkembangan Empati.....	41
2.2.2.5	Peran Sosialisai terhadap Perkembangan <i>Guilt</i>	43
2.2.3	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Motif Prosocial.....	44
2.2.3.1	Faktor Pribadi.....	44
2.2.3.2	Faktor Lingkungan	45
2.3	Remaja	
2.3.1	Definisi dan Batasan Remaja.....	47
2.3.2	Perubahan pada Masa Remaja	47
2.3.3	Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	50

2.3.4	Karakteristik Remaja Madya.....	52
-------	---------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	53
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.2.1	Variabel Penelitian.....	54
3.2.2	Definisi Operasional.....	52
3.2.2.1	Disiplin Orang Tua.....	52
3.2.2.2	Motif Prososial.....	55
3.3	Alat Ukur	56
3.3.1	Alat Ukur Penerapan Disiplin.....	56
3.3.1.1	Sistem Penilaian Tipe Disiplin.....	57
3.3.2	Alat Ukur Motif Prososial.....	58
3.3.2.1	Sistem Penilaian Motif Prososial.....	58
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas.....	59
3.3.3.1	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Disiplin.....	61
3.3.3.2	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Motif Prososial.....	61
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	60
3.4.1	Karakteristik Populasi.....	61
3.4.2	Populasi Sasaran.....	61
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	62
3.4.4	Ukuran Sampel.....	62
3.5	Teknik Analisis	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum.....65
4.2 Hasil Penelitian.....66
4.3 Pembahasan.....67

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....72
5.2 Saran.....73
 5.2.1 Saran untuk Penelitian Lanjutan.....73
 5.2.2 Saran untuk Guna Laksana.....73

DAFTAR PUSTAKA.....74

DAFTAR RUJUKAN.....76

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 3.1	Skema Penelitian.....	52

TABEL

Tabel 2.1	Gaya Disiplin Orang Tua Menurut Martin Hoffman (1988).....	31
Tabel 2.2	Tugas Perkembangan Remaja Menurut Harvighurst.....	50
Tabel 3.1	Aspek-Aspek Penerapan Disiplin Orang Tua Beserta Indikator dan Nomor pertanyaan yang Diukur dalam Kuesioner.....	56
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Alat Ukur Tipe Disiplin Orang Tua.....	56
Tabel 3.3	Aspek-Aspek Motif Prososial Beserta Indikator dan Nomor pertanyaan yang Diukur dalam Kuesioner.....	57
Tabel 3.4	Sistem Penilaian Alat Ukur Motif Prososial.....	57
Tabel 3.5	Sistem Pengkategorian Motif Prososial.....	58
Tabel 4.1.1	Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.1.2	Penghayatan Remaja Terhadap Disiplin Orang Tua.....	65
Tabel 4.1.3	Motif Prososial Remaja.....	66
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Statistik Korelasi Rank Spearman antara Tipe Disiplin Orang Tua dan Motif Prososial.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Profil SMA “X” Bandung
- Lampiran B Data Mentah Kuesioner Disiplin Orang Tua dan Motif Prososial
- Lampiran C Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Disiplin Orang Tua
- Lampiran D Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Motif Prososial
- Lampiran E Alat Ukur Penelitian
- Lampiran F Data Penunjang
- Lampiran G Tabulasi Silang
- Lampiran H Distribusi Frekuensi
- Lampiran I Tabel Data Utama